

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian perancangan sistem *e-budgeting* Kecamatan Batujajar, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini berhasil membangun aplikasi *e-budgeting* berbasis web untuk mengelola keuangan Desa Galanggang Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat dengan menggunakan metode *waterfall*;
2. perancangan sistem informasi *e-budgeting* Kecamatan Batujajar dibangun menggunakan pemograman *PHP* dan *MySQL* berupa aplikasi berbasis web. yang dibangun dapat membantu dalam proses penganggaran menjadi lebih mudah, dengan basis web sistem *e-budgeting* ini yang bersifat online menjadikan sistem ini lebih fleksibel karena dapat dikerjakan dimanapun tanpa harus mengandalkan satu komputer atau laptop; dan
3. sistem *e-budgeting* kecamatan batujajar yang dirancang memiliki fitur-fitur antara lain, menu perencanaan yang berisi submenu RAPBDes, Anggaran, Kegiatan, dan APBDes, menu admin yang berisi data user, standar satuan harga, log user, log activity, dan pengelolaan web, menu penatausahaan berisi submenu pengajuan pembayaran, pembayaran, cek pembayaran, dan laporan pembayaran, menu pembukuan berisi submenu buku kas umum, buku bank desa, dan buku pajak desa, serta menu pendapatan asli.
4. aplikasi *e-budgeting* berbasis web ini berjalan sesuai rancangan, semua rancangan menu berfungsi sesuai fungsinya serta aplikasi berjalan dengan lancar di komputer dan di harapkan dapat bermanfaat untuk mempermudah dalam proses pengelolaan keuangan desa.

6.2 Rekomendasi

Penulis menyadari pada penulisan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan yang dapat ditemui pada sistem informasi e-

budgeting Kecamatan Batujajar ini. Adapun saran penulis dalam pengembangan sistem ini yaitu:

1. Perlunya penyempurnaan sistem yang lebih baik yang mungkin belum terpikirkan oleh penulis dalam membangun sistem *e-budgeting* Kecamatan Batujajar;
2. perencanaan tata ruang kedepannya dapat menggunakan sistem elektronik agar memudahkan dalam proses perencanaan;
3. perlunya dukungan pengembangan dari pihak instansi pemerintah agar dapat diimplementasikan dengan baik; dan
4. pihak pemerintah selaku pihak desa dapat melakukan peningkatan keamanan baik dari segi pengawasan dari proses sistem *e-budgeting* dengan menyediakan tenaga ahli dalam bidang IT ataupun keamanan jaringan jika sistem ini nantinya akan digunakan.

6.3 Kelemahan Studi

1. Ketajaman penulis dalam merancang sistem dirasakan belum cukup maksimal karena penulis bukan ahli dalam bidang IT sehingga perlu diasah kembali agar mendapatkan hasil yang maksimal
2. Ketajaman penulis dalam melakukan analisis terhadap perancangan sistem dirasa masih belum terlalu tajam, sehingga hasil yang didapatkan dan disampaikan belum terlalu mendetail.

6.4 Studi Lanjutan

Penelitian yang dilakukan mengenai perancangan sistem *e-budgeting* telah dilakukan sebelumnya mengenai rancangan *e-budgeting* untuk perjalanan dinas. Sementara dalam penelitian ini, penulis membuat sistem *e-budgeting* untuk pengelolaan keuangan desa berbasis web dan memperbaharui sistem yang telah ada sebelumnya yaitu *siskeudes*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini lebih memfokuskan penelitian rancangan sistem *e-budgeting* berbasis web dan memperbaharui fitur-fitur dari sistem yang sebelumnya yaitu fitur standar satuan harga dan fitur pemotongan pajak otomatis dalam pengelolaan keuangan desa. Oleh karena itu peneliti memberikan rekomendasi agar selanjutnya dilakukan penelitian lanjutan mengenai “perancangan sistem *e-planing*, agar sistem *e-budheting* dapat menjadi sebuah sistem yang terintegritas dengan sistem lainnya.